

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pemerintah Kota Bekasi sebagai pelaku utama dalam program Bekasi *Smart City* berusaha mencapai kesuksesan program tersebut dengan mengandalkan strategi komunikasi. Dalam strategi komunikasinya, pemerintah fokus pada upaya mensosialisasikan program kepada berbagai pihak terkait. Proses sosialisasi dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dari pemerintah kepada tim pelaksana, kemudian dari tim pelaksana kepada dinas terkait, dan terakhir dari dinas terkait kepada masyarakat. Adapun beberapa kesimpulan dalam penelitian ini ialah:

1. Sosialisasi program Bekasi *Smart City* dilakukan melalui berbagai kegiatan dan acara yang dirancang dengan tujuan untuk memperkenalkan program ini kepada masyarakat dan stakeholder terkait. Melalui sosialisasi yang dilakukan secara terencana, diharapkan masyarakat dan pihak terkait dapat memahami dan mendukung program ini dalam pelaksanaannya. Meskipun pemerintah Kota Bekasi telah melakukan upaya sosialisasi yang intensif, namun berbagai hambatan muncul dalam pelaksanaan program Bekasi *Smart City*. Salah satu hambatan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang konsep *Smart City* baik dari masyarakat maupun

pemerintah itu sendiri. Penelitian yang dilakukan pada saat ini masih bersifat umum dan lebih berfokus pada memetakan strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah kota dalam program ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji secara lebih spesifik mengenai berbagai jenis aplikasi pendukung *Smart City* yang telah diterapkan di Kota Bekasi. Selain itu, penelitian juga diharapkan dapat mengukur tingkat pemahaman dan penggunaan aplikasi tersebut oleh masyarakat sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi program Bekasi *Smart City*.

2. Tahap awal perencanaan dan perkembangan menuju *Smart City* di Kota Bekasi dimulai dengan mengidentifikasi isu strategis. Terdapat enam isu yang diidentifikasi, yaitu kualitas SDM, pertumbuhan penduduk, sarana dan prasarana, perekonomian daerah, kemiskinan dan kesejahteraan sosial, serta tata kelola pemerintahan. Visi kota cerdas atau *Smart City* di Kota Bekasi mencerminkan prinsip-prinsip sistematis, efisiensi, efektivitas, profesionalisme, partisipasi, dan akuntabilitas.

Prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan dalam praktik pembangunan *Smart City*, termasuk pembangunan *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Prinsip-prinsip ini telah diterjemahkan ke dalam berbagai program dan kegiatan yang dilakukan dari beberapa tahun berjalan.

3. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan *Smart City* di Kota Bekasi, yaitu faktor internal pemerintah dan faktor eksternal

pemerintah. Faktor-faktor ini akan berbeda antara Kota Bekasi dan kota atau wilayah lain dalam menerapkan konsep *Smart City*, karena bergantung pada visi misi kepala daerah masing-masing dan permasalahan perkotaan yang ada.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Kota Bekasi dalam dua hal penting:

Pertama, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja sektor pemerintah di berbagai organisasi dan dinas terkait dalam menjalankan program *Smart City*. Rekomendasi ini harus berdasarkan peraturan perwalikota Bekasi dan juga mengedepankan peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan tentang penggunaan media teknologi dalam *Smart City*.

Kedua, penelitian ini juga berharap memberikan sumbangan dalam menjaga keberhasilan pelaksanaan *Smart City* oleh Pemerintah Kota Bekasi. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan program-program dan sarana yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam memanfaatkan program pemerintah. *Smart City* haruslah mencakup tujuan dan manfaat yang nyata bagi masyarakat secara luas, seperti memberikan kemudahan akses informasi kependudukan dan memastikan masyarakat mampu menggunakan fasilitas yang diperlukan. Dengan demikian, *Smart City* akan memberikan manfaat bagi masyarakat secara menyeluruh tanpa merugikan pihak manapun.